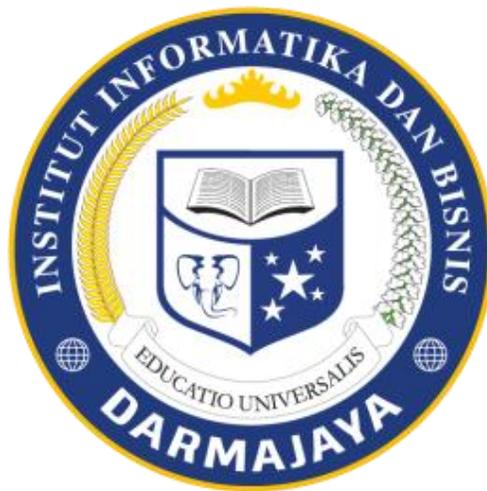


**“PENGEMBANGAN POTENSI DESA DI MASA PANDEMI COVID-19,
SUKARAJA, KECAMATAN WAY TENONG, KABUPATEN LAMPUNG
BARAT BERBASIS TEKNOLOGI”.**
LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



Disusun Oleh:

Saeful Anwar 1611050060

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**“PENGEMBANGAN POTENSI DESA DI MASA PANDEMI COVID-19,
SUKARAJA, KECAMATAN WAY TENONG, KABUPATEN LAMPUNG
BARAT BERBASIS TEKNOLOGI”.**

Oleh :

Saeful Anwar (1611050060)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,



Dosen Pembimbing

Ochi Marshella F S, Kom., M.T.I
NIK. 11840510

Mengetahui

Ketua Jurusan Sistem Informasi

Nurioko, S. Kom., M.T.I

NIK. 00440702

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Dan Manfaat Kegiatan PKPM	5
1.3.1. Manfaat Kegiatan PKPM.....	5
1.3.2. Tujuan Kegiatan PKPM.....	6
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	7
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	
2.1 Program Kegiatan Yang Dilaksanakan	10
2.2 Hasil Survey Lokasi	10
2.2.1 Monografi Desa Sukaraja.....	11
2.3 Waktu Kegiatan.....	20
2.4 Judul kegiatan	21
2.5 Hasil dan Dokumentasi kegiatan.....	24
2.6 Dampak Kegiatan.....	29
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	31
3.2 Saran	31
3.2.1 Untuk Pekon Sukaraja.....	31

3.2.2 Untuk Masyarakat Pekon Sukaraja	32
3.3 Rekomendasi.....	32

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kampung	12
Gambar 2.2 Tampilan awal website Desa sukaraja	35
Gambar 2.3 Tampilan Berita Desa, Web Pekon Sukaraja	36
Gambar 2.4 Tampilan Potensi Desa, Web Pekon Sukaraja	37
Gambar 2.5 Proses penerimaan mahasiswa pkpm dan kkn desa sukaraja	38
Gambar 2.6 foto dokumentasi BUPER	39
Gambar 2.7 Dokumentasi Bersama Dinas Pariwisata Dan Camat Way Tenong	39
Gambar 2.8 Salah Satu Spot Foto Di BUPER	40
Gambar 2.9 Dokumntasi Cek Suhu Badan	41
Gambar 2.10 Dokumntasi Bersama Kepala Desa Sukaraja	42
Gambar 2.11 Dokumentasi Ke ikut sertaan Mahasiswa PKPM membangun BUPER	42
Gambar 2.12 Sosialisasi Covid-19 kepada masyarakat	43
Gambar 2.13 Penyemprotan Disinfektan	43
Gambar 2.14 Penyebaran Browsersur	44
Gambar 2.15 Mendampingi pembelajaran anak-anak SD Sukaraja	45
Gambar 2.16 Membantu Rapat penetapan penerima BLT tahap ke dua	45
Gambar 2.17 pembagian bantuan BLT tahap ke dua	46
Gambar 2.18 Membantu mendampingi pengamanan pembagian BLT tahap kedua	46
Gambar 2.19 Membantu kegiatan posyandu	47
Gambar 2.20 Penyerahan Cindra mata Mahasiswa IIB Darmajya pkpm 2020	48

Lampiran Kegiatan PKPM Sukaraja.....5

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama Nama Kepala Desa Sukaraja	6
Tabel 1.2 Luas Wilayah Desa Sukaraja.....	7
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Desa Sukaraja	9
Tabel 1.4 Berdasarkan Usia Pendidikan	9
Tabel 1.5 Berdasarkan Usia Tenaga Kerja.....	10
Tabel 1.6 Mata Pencarian Penduduk	10
Tabel 1.7 Lembaga Kemasyarakatan	11
Tabel 1.8 Tempat Kesehatan	12
Tabel 1.9 Tempat Beribadah	13
Tabel 1.10 Jumlah Hewan Perternakan	13
Tabel 1.11 Tempat Pendidikan.....	14
Tabel 1.12 Sarana Olahraga	14
Tabel 1.13 Tempat Usaha.....	14
Tabel 1.14 Jumlah Ha Perkebunan	15
Tabel 1.15 iklim desa sukaraja	16
Tabel 1.16 jenis dan ke suburan tanah	16
Tabel 2.1 Program kegiatan	29

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat – Dari Rumah tahun 2020 Di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong ini dapat Terlaksana dan selesai dengan baik. Laporan PKPM ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis selama melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong dari tanggal 20 Juli sampai dengan 15 Agustus 2020. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran dan keterangan tentang program kerja yang telah kami laksanakan di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong selama masa PKPM.

Penulis menyadari bahwa terlaksananya program PKPM ini dapat terlaksana atas kontribusi berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ochi Mashella febriani S.Kom.,M.T.I.selaku dosen pembimbing lapangan PKPM di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.
2. Bapak Guswadi selaku kepala Desa Sukaraja
3. Bapak Samsudin selaku kasi pemerintahan Desa Sukaraja
4. Seluruh warga Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PKPM ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan pada pembaca dan mahasiswa yang akan melakukan PKPM dimasa yang akan datang.

Lampung Barat, 13 Agustus 2020

Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Teknologi dan kemudahan dalam memperoleh informasi menuntut para pelaku usaha untuk lebih sigap lagi dalam menghadapi kemungkinan serta persaingan dalam dunia bisnis. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Kecil Menengah (UKM). Kenyataan dilapangan menunjukan banyaknya UKM yang belum dapat beradaptasi dengan kemajuan

teknologi tersebut. Melihat kendala tersebut, IIB Darmajaya berusaha membantu UKM untuk menjawab tantangan teknologi tersebut. Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya memberikan bantuan dalam bentuk program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat).

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang telah ditentukan. PKPM merupakan salah satu kegiatan yang diperuntukan bagi mahasiswa/i sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di Pekon tertentu. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan atau tiga puluh (30) hari. Kegiatan PKPM tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa/i jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika, Sistem Komputer dan Sistem Informasi. Pelaksanaan PKPM merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan untuk dapat di terapkan di Desa Sukaraja kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat. Selain itu, mahasiswa dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan. Sukaraja merupakan daerah domisili mahasiswa IIB Darmajaya ,maka dari itu di tetapkan nya sebagai lokasi pelaksanaan PKPM yang di pilih oleh mahasiswa di karna kan ,anjuran dari kampus yang menetapkan ,lokasi PKPM di laksanakan di desa masing-masing di karnakan pandemi COVID-19.

Corona virus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya.¹

Namun, beberapa jenis virus corona juga bisa menimbulkan penyakit yang lebih serius, seperti:

- Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV).
- Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV).
- Pneumonia.

SARS yang muncul pada November 2002 di Tiongkok, menyebar ke beberapa negara lain. Mulai dari Hongkong, Vietnam, Singapura, Indonesia, Malaysia, Inggris, Italia, Swedia, Swiss, Rusia, hingga Amerika Serikat. Epidemik SARS yang berakhir hingga pertengahan 2003 itu menjangkiti 8.098 orang di berbagai negara. Setidaknya 774 orang mesti kehilangan nyawa akibat penyakit infeksi saluran pernapasan berat tersebut.

Sampai saat ini terdapat tujuh coronavirus (HCoV) yang telah diidentifikasi, yaitu:

➤ HCoV-229E

¹ I Ketut Sudarsana, dkk, *Covid-19: Perspektif Pendidikan*, (Medan: yayasan kita menulis, 2020) h.13

- HCoV-OC4.
- HCoV-NL63
- HCoV-HKU1
- SARS-COV (yang menyebabkan sindrom pernapasan akut)
- MERS-COV (sindrom pernapasan Timur Tengah)

COVID-19 atau dikenal juga dengan Novel Coronavirus (menyebabkan wabah pneumonia di kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019, dan menyebar ke negara lainnya mulai Januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus covid 19 dari Maret 2020 Penyebab Infeksi Corona virus.²

Infeksi coronavirus disebabkan oleh virus corona itu sendiri. Kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti:

- Percikan air liur pengidap (bantuk dan bersin).
- Menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi.
- Menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona.
- Tinja atau feses (jarang terjadi)

² Mohamad Amin, Akhmad Muwafik saleh, & Habib zainal abidin, *Covid-19 (corona virus disease 19) : tinjauan perspektif keilmuan biologi, sosial, dan agama*, (malang: inteligensia media, 2020)

Khusus untuk COVID-19, masa inkubasi belum diketahui secara pasti. Namun, rata-rata gejala yang timbul setelah 2-14 hari setelah virus pertama masuk ke dalam tubuh. Di samping itu, metode transmisi COVID-19 juga belum diketahui dengan pasti. Awalnya, virus corona jenis COVID-19 diduga bersumber dari hewan. Virus corona COVID-19 merupakan virus yang beredar pada beberapa hewan, termasuk unta, kucing, dan kelelawar. Sebenarnya virus ini jarang sekali berevolusi dan menginfeksi manusia dan menyebar ke individu lainnya. Namun, kasus di Tiongkok kini menjadi bukti nyata kalau virus ini bisa menyebar dari hewan ke manusia. Bahkan, kini penularannya bisa dari manusia ke manusia. pariwisata adalah kegiatan perjalanan dari sebuah tempat ke tempat lainnya yang dilakukan oleh manusia dalam jangka waktu tertentu dengan perencanaan sebelumnya, dimana tujuannya untuk rekreasi atau menyenangkan diri lalu kembali ke tempat awal.³

Sasaran utama dari pelaksanaan PKPM IIB Darmajaya adalah Pariwisata BUPER(Bukit Bumi Perkemahan)Manajemen Pemerintahan Desa dan Masyarakat Desa .

Mengapa kami memilih Sukaraja? Karena mengikuti aturan yang di tetapkan oleh pihak kampus di karenakan masa pandemi untuk mencegah dan mengurangi penyebaran COVID-19 di maka dari itu di tetapkan aturan PKPM mandiri yang di adakan di desa masing-masing.dan juga Desa Sukaraja terdapat potensi Pariwisata

³ Mohamad Amin, Akhmad Muwafik saleh, & Habib zainal abidin, *Covid-19 (corona virus disease 19) : tinjauan perspektif keilmuan biologi, sosial, dan agama*, (malang: inteligensia media, 2020)

Desa yang dapat di kembangkan sebagai ,factor pendukung perkembangan ekonomi masyarakat Desa sukaraja,Ada dua potensi wisata yang dapat di kembangkan yaitu, BUPER(Bukit Bumi Perkemahan) yang bertempat di dusun mabar jaya ,kel, sukaraja kec, way tenong dan Potensi wisata Air panas yang bertempat pada Desa marga mulya kel, sukaraja kec,way tenong. Potensi Desa ini merupakan suatu Ikon yang terbaik yang ada di desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong kabupaten Lampung Barat. Sebagai tugas mahasiswa PKPM di Desa Sukaraja Mengembangkan informasi Potensi Pariwisata Desa (BUPER) mengenalkan wisata BUPER kepada Masyarakat luas agar dapat membangun minat wisatawan berkunjung ke Wisata BUPER, Sebagai Langkah mengembangkan setatus ekonomi masyarakat berkembang. Desa Sukaraja juga merupakan salah satu desa yang memiliki Potensi Desa yang memegang erat kebudayaan , Seperti masih kokoh berdiri nya Rumah-Rumah adat , yang dapat di lihat Ketika awal masuk Gapura selamat datang desa Sukaraja , Rumah-Rumah adat di Desa Sukaraja berbentuk Rumah panggung yang Terbuat Dari kayu ,Setiap rumah Adat semendo, Akan di huni /tempati oleh *Tunggu Tubang* (Anak perempuan Tertua).

Tujuan dan Manfaat

Pariwisata Setiap orang yang melakukan perjalanan wisata pasti memiliki tujuan tersendiri yang ingin dicapai. Berikut ini adalah beberapa tujuan dan manfaat pariwisata:

Tujuan Pariwisata:

- a. Untuk kebutuhan rekreasi (berlibur), agar waktu senggang yang dimiliki bermanfaat bagi kesehatan jiwa, pengetahuan, dan lain-lain.
- b. Untuk kebutuhan usaha/ bisnis, perjalanan wisata yang dilakukan dalam rangka menjalankan dinas kerja, atau berhubungan dengan bisnis seseorang.

Manfaat Pariwisata;

- a. Kesehatan jiwa seseorang menjadi lebih baik karena telah melakukan kegiatan yang menyenangkan selama berlibur.
- b. Membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat di sekitar tempat wisata.
- c. Membuka kesempatan kerja yang lebih besar sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat di sekitar tempat wisata.
- d. Menambah pemasukan suatu negara, baik dalam bentuk pajak dari wisatawan, pertukaran mata uang asing, dan juga belanja para wisatawan selama berada di tempat wisata.
- e. Pariwisata dapat membantu menjaga kelestarian budaya nasional dan lingkungan hidup. Hadirnya banyak wisatawan akan membuat masyarakat setempat lebih peduli akan kelestarian objek wisata, baik itu seni budaya tradisional, keindahan alam, maupun bangunan dan peninggalan bersejarah.

Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“Pengembangan Potensi Desa Di masa Pandemi COVID-19, Sukaraja, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat Berbasis Teknologi”**.

A. PROFIL DESA

1. Sejarah singkat Desa Sukaraja

Desa atau yang disebut dengan nama lain yang selanjutnya disebut Pekon adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yuridis, berwenang untuk mengaru dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul adat istiadat ditempat yang diakui atau dibentuk dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di Kabupaten/Kota, sebagaimana dimaksud dalam undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dahulu Pekon Sukaraja merupakan Hutan belantara yang lebat dan subur, pada masa Pemerintah Belanda masih menjajah negeri ini, pada saat itu pemerintah belanda ingin melihat situasi rakyat yang ada di Pagar Dewa (Pahayu jaya), karena sulitnya jalan yang akan ditempuh menuju Pagar dewa, maka atas perintah kerajaan Belanda dipindahkan atas kesukuan raja (Sukaraja) yaitu sekarang pemangku Marga Jaya atau yang lebih dikenal dengan *Dusun Lame*.

Pada saat itu Pekon Sukaraja (*Dusun Lame*) dipimpin oleh seorang Pesirah yaitu Pesirah Raden Cilibelliau memimpin sampai Akhirhayatnya dan dimakamkan di Dusun Bukhukini Dusun Lame. Kemudian dalam beberapa tahun selanjutnya Sukaraja dipindahkan lagi ke Sukaraja induk Sampai sekarang ini, sementara Dusun Bukhuk masih menjadi bagian wilayah sukaraja. Pada tahun 1948 Sukaraja menjadi pusat pemerintahan darurat kerisis denan Lampung dibawah pimpinan Mr. Gele Harun. Dimasa pemerintahan beliau

pernah mencetakan darurat untuk alat jual beli yang hanya bertuliskan sebelah atau bagian depan saja sedangkan bagian belakang kosong. pada tahun 1949 berakhir agresi Belanda dan bapak Residen pulang Ke Sukaraja Teluk Betung Bandar Lampung. Sekarang Penduduk Sukaraja sudah ramai terdiri berbagai macam suku dan etnis (Semendo, Lampung, Jawa, Madura, Batak, dll), tetapi untuk penduduk Mayoritas didominasi oleh Palak Taguk Alias Suku Semendo, dan rata-rata penduduk memeluk Agama Islam. Berdasarkan dari sejarah singkat diatas maka pekon sukaraja dikategorikan sebagai Pekon Tertua yang ada di kecamatan Way Tenong.⁴

Tabel 1.1 Nama Nama Kepala Desa Sukaraja

No	Masa Jabatan	Nama Peratin	Keterangan
1	1948-1970	H.Durahman	Kepala Kampung
2	1970-1971	Mat Buhari	Kepala Desa
3	1971-1979	Nasrun	Kepala Desa
4	1980-1983	Mansurdin	Kepala Desa
5	1983-1984	Hariyono	Pj. Kepala Desa
6	1984-2000	Sainawar	Kepala Desa

⁴ Wawancara dengan, Kareka, Pegawai Desa Sukaraja, Tanggal 03 Januari 2018.

7	2001-2003	Tamhadi	Peratin
8	2003-2004	Rustam	Pj. Peratin
9	2004-2005	Mulyono	Pj. Peratin
10	2005-2010	Sainawar	Peratin
11	2010-2011	Jamhuri	Pj. Peratin
12	2011-2016	Sainawar	Peratin
13	2016-2017	Dadang Kurniyawan	Pj.Peratin
14	2017- Sekarang	Guswadi	Peratin

Sumber: Monografi Pekon Sukaraja Tahun 2020

2. Monografi Desa Sukaraja

Batas Wilayah Sukaraja

- a. Sebelah Utara :Hutan Lindung REG 43 B
- b. Sebelah Selatan :TNBBS
- c. Sebelah Barat :Desa Sukananti
- d. Sebelah Timur :Desa Padang Tambak
- e..Luas Wilayah Desa Sukaraja.

Tabel 1.2 Luas Wilayah Desa Sukaraja

No	Nama	Luas Wilayah
1	Sawah	24,70 Ha
2	Kebun Kopi	45,00 Ha
3	Pemukiman	500,84 Ha
4	Sekolahan	0,30 Ha
5	Kuburan	2,5 Ha
6	Pertokoan	1 Ha
7	Pasar Desa	0,25 Ha
8	Terminal	0,20 Ha
9	Tanah wakaf	3 Ha
10	Jalan	45 m

3. Orbitrasi Wilayah Desa Sukaraja

Jarak dari Pemerintah Kampung

- a. Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan: 00 km
- b. Jarak dari ibukota Kabupaten : 49 Km

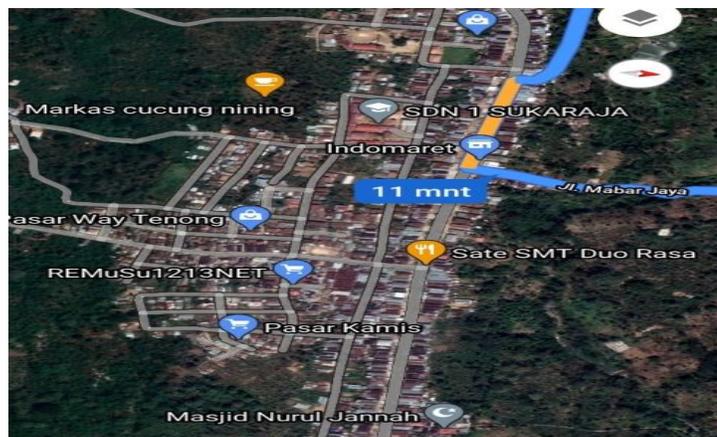
c. Jarak dari ibukota Provinsi : 105 Km⁵

4. Penghubung dari Desa Sukaraja ke Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi

cukup lancar, karena di hubungkan dengan jalan aspal (jalan provinsi) untuk mencapai Desa Sukaraja.

5. Peta Desa Sukaraja

Peta adalah gambaran sebagian atau seluruh wilayah di permukaan bumi dengan berbagai kenampakannya pada bidang datar yang diperkecil dengan menggunakan skala tertentu. Berikut gambar peta Desa Sukaraja yang berada di Kecamatan Way Tenong.



Gambar 1.1 Peta Kampung

⁵ Dokumentasi profil desa sukaraja

6. Keadaan Penduduk Desa Sukaraja

Penduduk adalah orang yang mendiami suatu daerah atau wilayah tertentu. Berikut adalah jumlah penduduk di Pekon Sukaraja berdasarkan lingkungan, pekerjaan dan pendidikan:

- a) Jumlah Penduduk yang ada di Desa Sukaraja

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Desa Sukaraja

No	Nama	Jumlah KK	Penduduk	
			Laki – Laki	Perempuan
1	Desa Sukaraja	707 KK	1.360 Jiwa	1.259 Jiwa
Jumlah			2.619 Jiwa	

- b) Jumlah Penduduk berdasarkan Usia Di Desa Sukaraja

Tabel 1.4 Berdasarkan Usia Pendidikan

No	Usia	Penduduk
1	00-03Tahun	30 Jiwa
2	04-06Tahun	104Jiwa
3	07-12 Tahun	80 Jiwa
4	13-15 Tahun	50 Jiwa

5	16-18 Tahun	163 Jiwa
6	19 Tahun Keatas	116 Jiwa
Jumlah		543 Jiwa

Tabel 1.5 Berdasarkan Usia Tenaga Kerja

No	Usia	Penduduk
1	10-14 Tahun	50 Jiwa
2	15-19 Tahun	97 Jiwa
3	20-26 Tahun	159 Jiwa
4	27-40 Tahun	970 Jiwa
5	41-56 Tahun	500 Jiwa
6	57 Tahun Keatas	300 Jiwa
Jumlah		2,076 Jiwa

c) Mata Pencari Penduduk Desa Sukaraja

Tabel 1.6 Mata Pencarian Penduduk

No	Mata Pencarian	Penduduk
1	PNS	150 Jiwa
2	TNI/POLRI	18 Jiwa
3	Swasta	34 Jiwa
4	Petani	1,450 Jiwa
5	BuruhTani	258 Jiwa
6	Wiraswasta/ Pedagang	145 Jiwa
7	Pertukangan	41 Jiwa
8	Pensiunan	23 Jiwa
9	Jasa	12 Jiwa
Jumlah		2,131 Jiwa

d) Lembaga Kemasyarakatan yang ada di Desa Sukaraja

Lembaga kemasyarakatan adalah lembaga yang dibentuk masyarakat dengan prinsip-prinsip kesukarelaan, kemandirian dan keragaman. Berikut daftar tabel lembaga kemasyarakatan Desa Sukaraja.

Tabel 1.7 Lembaga Kemasyarakatan

No	Pengurus	Jumlah Pengurus
1	RT	7 Jiwa
2	Dusun	1 Jiwa
3	Staf	1 Jiwa
4	PelayananUmum	75 Jiwa
5	PelayananKependudukan	140 Jiwa
6	PelayananLegalitas	59 Jiwa
Jumlah		283Jiwa

e) Bidang Pembangunan

Di kehidupan sehari-hari, istilah pembangunan sangat sering digunakan dalam berbagai bidang. Berikut bidang-bidang yang ada di Dusun Sukaraja.

a. Kesehatan

Tabel 1.8 Tempat kesehatan

No	Nama	Jumlah Tempat
1	Puskesmas	0
2	Posyandu	7
Jumlah		7

b. Agama

Tabel 1.9 Tempat Beribadah

No	Nama	Jumlah Tempat
1	Masjid	3
2	Mushola	7
3	Wihara	-
4	Pura	-
5	Gereja	-

Jumlah	10
--------	----

c. Peternakan

Tabel 1.10 Jumlah Hewan Perternakan

No	Nama	Ekor
1	Sapi	12 Ekor
2	Itik	225 Ekor
3	Ayam Kampung	780 Ekor
4	Ayam Ras	195.000 Ekor
Jumlah		196,017 Ekor

d. Pendidikan

Tabel 1.11 Tempat Pendidikan

No	Nama	Jumlah Tempat
1	TK /PAUD	1
2	SD Negri / dan Swasta	3

3	SMP Negeri / Swasta	0
4	SMA/ SLTA Negeri / Swasta	0
Jumlah		4

e. Sarana Olahraga

Tabel 1.12 Sarana Olahraga

No	Nama	Jumlah Sarana
1	Lapangan Sepak Bola	0
2	Lapangan Tenis Meja	3
3	Lapangan Bola Voly	2
4	Lapangan Bulu Tangkis	1
Jumlah		6

f. Tempat Usaha

Tabel 1.13 Tempat Usaha

No	Nama	Jumlah Sarana
1	Warung	186
2	Kios	98
3	Toko	275
4	Pasar Tradisional	1
5	Bank	0
6	KUD	0
Jumlah		560 Buah

g. Perkebunan

Tabel 1.14 Jumlah Ha Perkebunan

No	Nama	Jumlah Ha
1	Kopi	30 Ha
2	Padi	13 Ha

3	Cengkeh	9 Ha
Jumlah		52 Ha

Sumber: Dokumentasi Profil Pekon Sukaraja

Melihat komposisi pemanfaat lahan, yang paling besar adalah tanah kering untuk lahan pemukiman dan lahan perkebunan, hal ini menunjukkan bahwa Pekon Puralaksana memiliki potensi dan dinamika sosial budaya dan ekonomi yang cukup besar. Luas Pesawahan yang masih ada juga masih memiliki potensial baik untuk pengembangan perekonomian dalam sektor pertanian maupun industri. Kondisi ini didukung letak Pekon Puralaksana yang cukup strategis.

f) Iklim Sukaraja

Iklim adalah suatu kondisi rata-rata untuk suatu daerah. Iklim meliputi keadaan pengukuran statistik rata-rata dari suhu, kelembaban tekanan atmosfer, angin, curah hujan, jumlah partikel atmosfer dan meteorologi dalam suatu wilayah tertentu dalam waktu lama. Berikut adalah iklim di Pekon sukaraja.

Tabel 1.15 iklim desa sukaraja

Iklim	Jumlah
Curah hujan	50.00 mm
Jumlah bulan hujan	9,00 bulan
Kelembapan	0,00
Suhu rata-rata harian	20,00°C
Tinggi tempat dari permukaan laut	90.020,00 mdpl

Sumber: Dokumentasi Profil Pekon Sukaraja

Iklim Sukaraja sama halnya dengan desa-desa yang lain yaitu mempunyai iklim kemarau dan penghujan.

7. Jenis dan kesuburan tanah

Pekon sukaraja merupakan daerah pegunungan, berikut jenis dan kesuburan tanah pekon sukaraja.

Tabel 1.16 jenis dan ke suburan tanah

Warna tanah (sebagian besar)	Hitam
Tekstur tanah	Pasiran
Tingkat kemiringan tanah	2,00 derajat
Lahan kritis	0,00 Ha

Lahan terlantar	0,00 Ha
-----------------	---------

Sumber: Dokumentasi Profil Pekon Sukaraja

8. Visi dan Misi Pekon Sukaraja

Visi:

“Melalui iman dan taqwa kita wujudkan pekon Sukaraja yang hebat dan bermartabat”

Misi:

- Menyelenggarakan urusan pemerintahan yang transparan akuntable dan dapat dipertanggung jawabkan
- Meningkatkan koordinasi antar mitra dan lembaga pekon
- Memperbaiki kinerja pemerintahan melalui sistem reformasi birokrasi aparatur pokok guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Meningkatkan sarana ibadah yang dimiliki untuk menciptakan masyarakat Sukaraja yang aman, tertib dan agamis
- Meningkatkan pemberdayaan perempuan dan pemuda tetap memelihara adat istiadat dan budaya lokal
- Meningkatkan pembangunan fisik sarana dan prasarana

9. Struktur Organisasi Pemerintahan Pekon Sukaraja

Struktur organisasi adalah sistem formal tentang hubungan tugas dan wewenang yang mengendalikan bagaimana tiap individu bekerjasama dan mengelola segala sumber daya yang ada untuk mewujudkan tujuan.⁶

a. Stuktur pemerintahan pekon Sukaraja:

Peratin	:Guswadi
LHP	:Irul Hadi
LPMP	:Saril Saptono
Kasi pemerintahan	: Seri Arum
Kasi Pembangunan	: Amin Mohamad
Kasi Pemberdayaan	: Syamsudin S.ip
Juru tulis	: Hasan Roling singku S.kom
Kaur Perencanaan	: Jamuri
Kaur Keuangan	: Dede Trihandoko S.E
Kaur Umum	:Ahmad Jainuri S.pd
Pemangku Marga Setia	: Tedi

⁶ Wisnu Dicky, "Teori Organisasi Struktur dan Desain" (Malang: UMM, 2019), h.8

Pemangku Marga Mulya : Selamat

Pemangku Marga Mekar : Ade Sumitra

Pemangku Marga Jadi : Saipudin

Pemangku Marga Sejati : Nur Rohman

Pemangku Marga Jaya : Arman

Pemangku Mahar Jaya :Nuralim

b. Stuktur pemerintahan Pekon Sukaraja kec. Way tenong:

Kepala Desa : Guswadi

Dewan Pengawas : 1. Salimin

2. Kartak

3. Dodi Hermawan

Direktur : Amin Nur Wahyudi

Sekretaris : Sapran

Bendahara : Jonata

Unit Usaha I : Arif Mohamad

Unit Usaha II : Adi Nasruroh

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah masyarakat mengerti pentingnya teknologi informasi untuk pengenalan potensi desa di masa pandemi?
2. Apakah masyarakat sudah mengetahui dan memahami tentang covid-19 dan pencegahannya ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Kegiatan PKPM

1.3.1. Manfaat Kegiatan PKPM

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1. Bagi IIB DARMAJAYA
 - a) Memberikan tambahan referensi untuk perguruan tinggi IIB Darmajaya mengenai perkembangan teknologi informasi yang dapat digunakan oleh pihak yang memerlukan.
 - b) Membangun kerjasama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan kerja.
 - c) Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di Desa Sukaraja, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat.
 - d) Manfaat bagi Desa Sukaraja Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai

tingkat Perkembangan Potensi Desa Sukaraja. Hal tersebut dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian lainnya yang berkaitan dengan judul dari laporan praktek kerja pengabdian masyarakat.

- e) Meningkatkan kesadaran masyarakat atas pentingnya menjaga Budaya dan Alam bagi masyarakat di Desa Sukaraja.
- f) Memberdayakan Usaha Kecil Menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
- g) Dengan adanya UKM Bubuk Kopi Dan Wisata Bumi perkemahan ,, diharapkan ke depan dapat menyerap tenaga kerja dan menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di sekitar pemilik usaha.

2. Bagi Mahasiswa

- a) Manambah wawasan baru dan sebagai wujud pengabdian penulis kepada masyarakat khususnya di Desa Sukaraja.
- b) Melatih kemampuan mahasiswa dalam hal meneliti suatu permasalahan dan memberikan solusi dari masalah yang ada pada desa tersebut.

Melatih kepekaan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah dan memberikan solusi yang baik bagi masyarakat

3. Manfaat Bagi wisata BUPER(Bukit Bumi Perkemahan)

- a) Terciptanya inovasi Spot -Spot foto Baru .

- b) Terciptanya sebuah Web Desa Untuk pengenalan Potensi-Potensi Desa yang baru.
- c) Meningkatkan pendapatan Desa dari hasil pengunjung yang datang
- d) Mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya teknologi informasi sebagai perkembangan Potensi Desa.

1.3.2. Tujuan Kegiatan PKPM

1. Agar masyarakat dapat mengembangkan teknologi informasi untuk pengenalan potensi desa di masa pandemi ini.
2. Agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami tentang cara mencegah covid-19.

1.4 Mitra Yang Terlibat.

Mitra yang terlibat dalam program kegiatan ini adalah Pengelola BUPER (Bumi Perkemahan) dan aparat desa Sukaraja, karena merupakan salah satu perencanaan pembangunan yang direncanakan oleh masyarakat dan aparat desa untuk menjadikan BUPER sebagai tempat wisata yang diharapkan dapat memberikan pendapatan desa dan membantu membangun perekonomian masyarakat sekitar BUPER. Selama berjalannya BUPER belum berjalan dengan baik, dari segi pengenalan kepada masyarakat yang belum mengetahui adanya BUPER,

BAB II

PELAKSANAAN PEROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan.

Berdasarkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Praktek

Kerja Pengabdian Masyarakat, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Program kegiatan

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1	Apel pagi dengan aparat desa, mengikuti kegiatan pekan.	Mengenal proses kerja aparatur pekan.	Selama pkpm berlangsung	Terlaksana
2	Survey Potensi Desa Sukaraja.	Membuat video dokumentasi, sebagai pengenalan potensi-potensi desa sukaraja	: 21 – 23 Juli 2020	Terlaksana
3	Pembagian masker, penyemprotan Disinfektan dan Penyebaran Brosur	Mensosialisasikan Bahaya covid-19, dan cara mencegah penularannya di	24-28 Juli 2020	Terlaksana

		lingkungan masyarakat Desa Sukaraja.		
4	Penetapan masyarakat layak menerima BLT.	Sebagai saksi penetapan masyarakat layak menerima BLT.	29 Juli 2020	Terlaksana
5	Membangun WEB Desa sukaraja	Sebagai media informasi pengenalan potensi Desa Sukaraja.	30-34 Juli 2020	Terlaksana
6	Gotongroyong Membangun BUPER (Bukit Bumi Perkemahan)	Membangun Potensi Wisata Desa sebagai untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa.	1 Juli dan 3 Agustus 2020	Terlaksana

7	Mengikuti Pembagian BLT Tahap kedua,	sebagai Dokumenter acara pembagian BLT tahap kedua	4 Agustus 2020	Terlaksana
8	Mengikuti kegiatan Posyandu.	Membantu melaksanakan kegiatan posyandu,	5 – 6 Agustus 2020	Terlaksana
9	Mendampingi Siswa Pembelajaran Online	Memudahkan siswa dalam mengikuti prosedur pembelajaran secara online	8 - 11 Agustus 2020	Terlaksana

2.3 Waktu kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli-15 Agustus 2020. Adapun rincian waktu kegiatan program adalah sebagai berikut:

- 1) Pemintaan ijin pelaksanaan PKPM di pekon Sukaraja : 20 Juli 2020
- 2) Survey Potensi Desa Sukaraja: 21 – 23 Juli 2020

- 3) Pembagian masker ,penyemprotan Disinfektan dan Penyebaran Brosur: 24-28 Juli 2020
- 4) Rapat penetapan BLT tahap ke dua: 29 Juli 2020
- 5) Membangun WEB Desa sukaraja: 30-34 Juli 2020
- 6) Gotong royong Membangun BUPER (Bukit Bumi Perkemahan) : 1 Juli dan 3 Agustus 2020
- 7) Mengikuti Pembagian BLT Tahap kedua: 4 Agustus 2020
- 8) Mengikuti kegiatan Posyandu.: 5 - 6 Agustus 2020
- 9) Mendampingi Siswa Pembelajaran Online: 8- 11 Agustus 2020
- 10) Perpisahan dan penyerahan sopenir kepada aparat pekon Sukaraja 15 Agustus 2020

2.4 Judul kegiatan

Pengembangan Potensi Desa Di masa Pandemi COVID-19.

a. Pengertian Website

Website adalah fasilitas internet penghubung dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan *web page* sementara link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (*hyper text*), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun *server* diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca lewat *browser* seperti *Netscape Navigator*, *Internet Explorer*,

Mozilla Firefox, Google Chrome dan aplikasi *browser* lainnya (pengertian *website* dari Hakim LUSaha Mandirianul, 2004)

b. Fungsi Website

Website ini pastinya punya banyak manfaat. Jadi, jika kita ingin mengetahui fungsi *website*, dapat dibagi sesuai kategori jenisnya. Jenis *website* yang berbeda tentunya punya fungsi yang cukup berbeda juga. Apa saja? Mari ketahui lebih lanjut!

c. *Website* Sebagai Sarana Informasi

Ini adalah fungsi utama dari *website* umumnya yaitu sebagai sarana informasi. *Website* bisa jadi suatu media untuk menyebarkan informasi-informasi ke publik. Idealnya, memang *website* dijadikan sarana edukasi akan berbagai topik yang ada. Contohnya, anda menemukan *website* berisi berita, tips, tutorial, pengumuman penting dan lain sebagainya.

d. *Website* Sebagai Sarana Hiburan

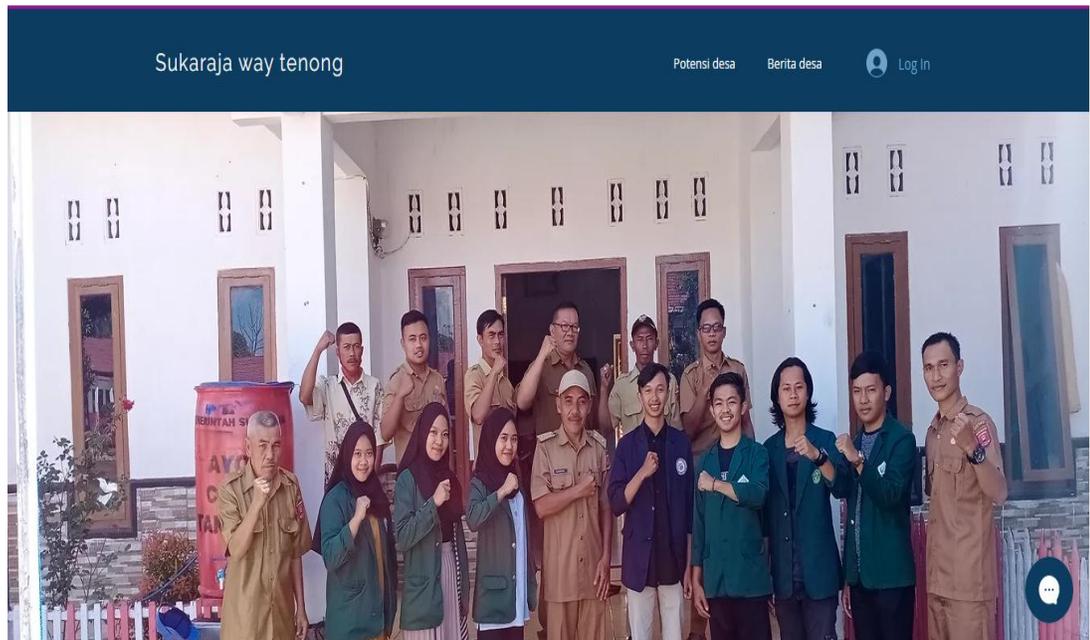
Menjadi sarana hiburan bagi publik juga termasuk ke dalam fungsi *website*. Misalnya ketika Anda membaca majalah online, berita soal gaya hidup, atau ulasan film dan karya seni lainnya dari *website-website* yang ada. Nah terkait navigasi, *website* yang bertujuan sebagai sarana hiburan biasanya lebih mengutamakan kemudahan web visitor dalam bernavigasi dan estetika visualnya biasanya optimal. Untuk jenis konten, biasanya banyak berupa video, gambar terpisah, galeri foto, atau podcast.

e. *Website* Sebagai Sarana Jual Beli/*eCommerce* (Toko *Online*)

Apakah Anda pernah mendengar nama-nama situs belanja besar semacam Tokopedia, Bukalapak, atau *website* beli tiket transportasi Traveloka? Ini termasuk dalam aktivasi fungsi *website* sebagai *ecommerce*. Tujuan dari *website* seperti ini adalah mendapat customer yang bertransaksi, meningkatkan penjualan dan loyalitas customer terhadap brand perusahaan. *Website*-nya juga tidak hanya berisi konten-konten informatif saja tetapi juga dukungan fitur tertentu semacam *payment gateway*. Ada banyak sekali elemen *website* yang harus dioptimasi untuk mensukseskan sebuah *ecommerce* yaitu proses transaksi yang mudah dilakukan web visitor/pengunjung, tampilan atraktif *website*, produk yang populer, penawaran menarik, metode pembayaran produk yang bervariasi, dan desain yang *mobile-friendly* (mengingat orang lebih banyak mengakses dari handphone).

f. *Website* Sebagai *Blog*

Pernah dengar istilah profesi *blogger*? Fungsi blog sebagai *website* adalah untuk update konten-konten terbaru yang banyak diminati/dibaca orang atau sekadar menjadi catatan pribadi seseorang (opini dan sebagainya).



Gambar 2.2 Tampilan awal website Desa sukaraja



<p>KUNJUNGAN DINAS PARIWISATA</p> <p>Kunjungan dinas pariwisata ini sebagai penilaian kelengkapan protocol Kesehatan dan ke selamatan di pariwisata BUPER(Bukit Bumi Perkemahan</p> <p style="text-align: center;">More Info</p>	<p>POSYANDU DI SUKARAJA</p> <p>kegiatan posyandu Cinta Asih yang dilaksanakan setiap 2 kali dalam sebulan sebagai program kegiatan Desa sukaraja. Dalam kegiatan ini membantu pendataan dan mengukur berat badan pengunjung posyandu</p> <p style="text-align: center;">More Info</p>	<p>PEMBAGIAN BLT</p> <p>upaya pemerintah membantuekonomi masyarakat dalam masa pandemi covid-19</p> <p style="text-align: center;">More Info</p>
---	--	---

Gambar 2.3 Tampilan Berita Desa, Web Pekon Sukaraja

Sukaraja way tenong
Potensi desa Berita desa 5

POTENSI DESA SUKARAJA

PERTANIAN



Petani kopi

KOPI Lampung telah mendapat predikat sebagai kopi terbaik di Indonesia. Sebab, kopi Lampung memiliki keistimewaan yang berbeda, mulai dari aroma serta cita rasa yang khas. Itu mengapa kopi Lampung juga telah mendunia. Para petani kopi yang ada di Lampung paling banyak membudidayakan jenis kopi robusta di lahannya. Sebagian besar lahan kopi di dataran tinggi adalah kebun milik rakyat yang terpusat di Lampung Barat dan Tanggamus. Lampung Barat penghasil utama kopi robusta di Provinsi Lampung dan menjadi pemasok utama produksi kopi untuk ekspor nasional. Kopi robusta menjadi komoditas andalan Lampung Barat dan diusahakan sedikitnya oleh 70% petani di daerah itu. Komoditas emas hitam ini juga terbukti menjadi sandaran utama pendapatan masyarakat selama ini.

Change Page Background



Petani padi

I'm a paragraph. Click here to add your own text and edit me. It's easy. Just click "Edit Text" or double click me to add your own content and make changes to the font. I'm a great place for you to tell a story and let your users know a little more about you.

Change Page Background

membudidayakan jenis kopi robusta di lahannya. Sebagian besar lahan kopi di dataran tinggi adalah kebun milik rakyat yang terpusat di Lampung Barat dan Tanggamus. Lampung Barat penghasil utama kopi robusta di Provinsi Lampung dan menjadi pemasok utama produksi kopi untuk ekspor nasional. Kopi robusta menjadi komoditas andalan Lampung Barat dan diusahakan sedikitnya oleh 70% petani di daerah itu. Komoditas emas hitam ini juga terbukti menjadi sandaran utama pendapatan masyarakat selama ini.



Luas daerah dan batas desa

sukaraja memiliki luas daerah 1.516.0000 , Desa sukaraja memiliki batasan daerah ,sebelah utara di batasi oleh hutan lindung REG 43B,sebelah selatan TNBBS, Sebelah timur PEKON PADANG TAMBAK,,Sebelah barat PEKON SUKANANTI,



pariwisata

Desa sukaraja memiliki beberapa potensi desa di bagian ,pariwisata,yang telah berkembang dan dalam proses pembangunan yaitu Bukit bumi perkemahan(BUPER),

Change Page Background

Pekon sukaraja, kec. way tenong, kab lampung barat

Gambar 2.4 Tampilan Potensi Desa, Web Pekon Sukaraja

Gambar 2.2, Gambar 2.3 dan Gambar 2.4 Hasil Pembangunan Website Desa Sukaraja, Yang di harapkan dapat membantu dalam perkembangan informasi Desa Sukaraja Khususnya dalam membangun BUPER(Bukit Bumi Perkemahan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berikut adalah hasil kegiatan PKPM pekon Sukaraja kecamatan Way Tenong kabupaten Lampung Barat.



Gambar 2.5 Proses penerimaan mahasiswa pkpm dan kkn desa sukaraja

Gambar 2.5 diambil saat penyerahan surat ijin pelaksanaan PKPM kepada bapak peratin pekon Sukaraja (Bp.GUSWADI). Dan perkenalan dengan aparatur desa sekaligus diskusi mengenai program kerja pekon sukaraja



Gambar 2.6 foto dokumentasi BUPER

Gambar 2.6 gambaran lokasi BUPER yang dapat di gunakan untuk kemping dan acara lain nya.



Gambar 2.7 Dokumentasi Bersama Dinas Pariwisata Dan Camat Way Tenong

Gambar 2.7 Kunjungan Dinas Pariwisata Dan Camat Way Tenong dalam bentuk acara penilaian , kelengkapan keamanan protokol Kesehatan yang di sediakan , oleh pihak BUPER di masa Pandemi Covid-19



Gambar 2.8 Salah Satu Spot Foto Di BUPER

Gambar 2.8 Salah Satu Spot Foto Di BUPER , yang dapat di gunakan sebagai media tempat foto bagi pengunjung.



Gambar 2.9 Dokumntasi Cek Suhu Badan

Gambar 2.9 Cek Suhu Badan , Dalam bentuk Patuh Terhadap Protkol Kesehatan, yang di jalankan dalam pengembangan BUPER.



Gambar 2.10 Dokumentasi Bersama Kepala Desa Sukaraja

Gambar 2.10 Dokumentasi Bersama Kepala Desa Sukaraja , dalam kegiatan Gotongroyong BUPER , upaya pengembangan Potensi Pariwisata BUPER .



Gambar 2.11 Dokumentasi Ke ikut sertaan Mahasiswa PKPM membangun BUPER

Gambar 2.11 Ke ikutsertaan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya Dalam membangun BUPER, sebagai upaya dalam pengembangan minat Pengunjung , untuk datang ke BUPER.



Gambar 2.12 Sosialisasi Covid-19 kepada masyarakat



Gambar 2.13 Penyemprotan Disinfektan



Gambar 2.14 Penyebaran Brosur

Gambar 2.12, Gambar 2.13 dan Gambar 2.14 Merupakan proses sosialisasi Covid-19 dilingkungan pekon Sukaraja. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pengarahan kepada masyarakat mengenai bahaya virus corona, masyarakat diminta agar menerapkan pola hidup sehat dan selalu mematuhi protokol kesehatan yang disarankan oleh pemerintah. Sosialisasi juga disertai dengan pembagian masker penyemprotan Disinfektan dan Penyebaran Brosur di sekitar masyarakat terhindar dari virus mematikan ini. Di era pandemic virus seperti sekarang ini seluruh masyarakat sangat dianjurkan untuk tetap sehat dan selalu hidup sehat, pengetahuan mengenai bahaya virus ini harus diberikan kepada masyarakat agar dilakukan pencegahan untuk terhindar dari tertularnya penyakit ini.



Gambar 2.15 Mendampingi pembelajaran anak-anak SD Sukaraja.

Gambar 2.15 Mendampingi pembelajaran anak-anak SD Sukaraja, dengan membantu menguatkan materi yang diberikan oleh guru di sekolah, dengan membantu penjelasan materi jika ada materi yang belum dipahami, dan memberikan pengenalan penting nya teknologi informasi dalam pengembangan pengetahuan siswa.



Gambar 2.16 Membantu Rapat penetapan penerima BLT tahap ke dua

Gambar 2.16 upaya pemerintah membantu ekonomi masyarakat dalam masa pandemi covid-19



Gambar 2.17 pembagian bantuan BLT tahap ke dua

Gambar 2.17 upaya pemerintah untuk membantu perekonomian masyarakat tidak mampu di masa pandemic covid-19 .



Gambar 2.18 Membantu mendampingi pengamanan pembagian BLT tahap kedua

Gambar 2.18 Sebagai bentuk apresiasi TNI POLRI dan mahasiswa pkpm dalam mengamankan pembagian BLT tahap kedua ,dari kecurangan-kecurangan yang ada .



Gambar 2.19 Membantu kegiatan posyandu

Gambar 2.19 adalah kegiatan posyandu Cinta Asih yang dilaksanakan setiap 2 kali dalam sebulan sebagai program kegiatan Desa sukaraja. Dalam kegiatan ini membantu pendataan dan mengukur berat badan pengunjung posyandu.



Gambar 2.20 Penyerahan Cindra mata Mahasiswa IIB Darmajaya pkpm 2020

Gambar 2.20 Penyerahan Cindra mata Mahasiswa IIB Darmajaya pkpm 2020, dalam wujud trimakasih kepada pihak yang telah membantu mensukseskan program pkpm di desa Sukaraja, penulis memberikan sopenir sebagai tanda trimakasih dan kenang-kenangan kepada aparaturnya dan desa Sukaraja.

2.4 Dampak Kegiatan.

a. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri Mahasiswa IIB Darmajaya kepada Masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dalam kaitannya pengembangan dan pengelolaan daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil

bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi profil desa dan informasi perkembangan potensi wisata desa sukaraja.

Dengan kegiatan yang telah dilakukan diharapkan masyarakat dapat mengetahui informasi dan dapat memanfaatkan fasilitas desa terutama website desa sebagai media perkembangan informasi. Adapun kegiatan sosialisasi dan pembagian masker serta antiseptic kepada masyarakat diharapkan dapat mampu memberikan wawasan pengetahuan tambahan mengenai covid-19 yang sedang menjadi masalah saat ini. Penerapan pola hidup sehat dan tetap menjalankan protokol kesehatan diharapkan dapat dilakukan oleh masyarakat agar terhindar dari virus corona dan mata rantai penularan virus dapat terputus sehingga bumi kita menjadi sehat kembali seperti sediakala.

Pembuatan website sederhana diharapkan dapat menjadi sebuah wadah informasi terbaru mengenai kondisi pekon Sukaraja dan sebagai media pengenalan kepada masyarakat luas.

b. Bukit Bumi Perkemahan (BUPER) Dan Masyarakat Sukaraja

Dampak dari kegiatan pkpm bagi wisata BUPER adalah mengembangkan informasi dan pengenalan wisata desa BUPER dengan media teknologi informasi yang dapat membantu mengembangkan minat pengunjung, agar

dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sukaraja yang lebih berkembang, agar dapat bersaing di bidang perekonomian masyarakat desa.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang berlokasi di Desa Sukaraja, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat ini adalah bahwa kegiatan PKPM dengan pemberian akses kepada mahasiswa untuk langsung terjun pada UMKM dan masyarakat untuk menyalurkan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan untuk diimplementasikan secara langsung sehingga sangat bermanfaat dalam meningkatkan nilai non-akademik atau praktikal juga membantu pengembangan salah satu Potensi Wisata dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan yaitu:

1. Sosialisasi covid-19 sudah dilaksanakan dan sekarang masyarakat lebih mengetahui bahaya virus ini dan cara pencegahannya.
2. Program pekon telah dilaksanakan seperti berjalan nya posyandu dan perkembangan potensi wisata desa sukaraja.
3. Potensi Wisata Desa BUPER(Bukit Bumi Perkemahan) Telah mendapat Izin oprasi dari pihak Dinas Pariwisata.
4. BUPER Telah Mengalamami Perkembangan Informasi dan Minat Pengunjung.

5. Saat ini desa sukaraja memiliki website desa memuat profil desa dan potensi wisata <https://sukarajahebat010.wixsite.com/mysite>

3.2 Saran

3.2.1 Untuk pekon Sukaraja

Sebagai sarana dan prasarana informasi kepada masyarakat pekon Sukaraja. Website sekiranya bisa dikelola dengan baik dan terus melakukan update mengenai berita atau informasi yang ada di pekon Sukaraja sekaligus sebagai salah satu upaya pengenalan kepada masyarakat, sehingga masyarakat luas dapat mengetahui perkembangan apa saja yang ada di pekon sukaraja.

3.2.2 Untuk Masyarakat Pekon Sukaraja

Mencari dan menggali apa saja potensi yang ada dalam pekon sukaraja, untuk dapat mengembangkan potensi daerah. Masyarakat harus tetap menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah agar senantiasa terhindar dari penularan virus corona.

3.3 Rekomendasi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi, sosialisasi dan pengembangan desa.
2. Untuk kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat sebaiknya diadakan kembali pada periode yang

akan datang di pekon Sukaraja Kecamatan Way Tenong, karena menurut kami masih banyak potensi yang ada pada pekon Sukaraja yang belum diolah dengan maksimal.

3. Diharapkan untuk tidak memberikan informasi secara mendadak terutama untuk informasi yang memiliki batasan waktu.

Pemakluman karena ditengah pandemic seperti ini, pelaksanaan PKPM secara individu dirasa cukup sulit untuk dilaksanakan sendiri, kurangnya koordinasi dengan pihak kampus juga membuat pelaksanaan PKPM kurang berjalan dengan baik. Diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

- __Amin, Mohamad, Muwafik saleh, Akhmad, & zainal abidin, Habib, 2020, *Covid-19 (corona virus disease 19) : tinjauan perspektif keilmuan biologi, sosial, dan agama*, (malang: inteligensia media,)
- __Dokumentasi profil desa sukaraja
- __Gunawan, Cakti indra & Yulita, 2020, *Anomali covid-19: dampak positif virus corona untuk dunia*, (malang: CV Irdh,)
- __Masrul, dkk.,2020 *Pandemik covid-19: persoalan dan refleksi di Indonesia*, (Medan: yayasan kita menulis)
- __Oksfriani, Jufri. 2019. *Perubahan Iklim dan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- __Sudarsana ,I Ketut, dkk, 2020, *Covid-19: Perspektif Pendidikan*, (Medan: yayasan kita menulis,)
- __Tangga 03 Januari 2018, *Wawancara dengan, Kareka, Pegawai Desa Sukaraja*.

LAMPIRAN KEGIATAN PKPM SUKARAJA

1. Biodata Mahasiswa

DATA MAHASISWA

Nama : Saeful Anwar
Npm :1611050060
Tempat,Tanggal Lahir :Pahayu Jaya ,17 Februari 1998
Jenis Kelamin :Laki-Laki
Agama : Islam
Tinggi badan : 170 cm
Alamat :Jln.Lintas Liwa , Sukaraja , kec, Way
Tenong, Kab. Lampung barat
No Whatsapp :085709159461
EMAIL :Saefulanwar7421@gmail.com

DATA JURUSAN

Jurusan : Sistem Informasi (S1)
Fakultas : Ilmu komputer
Kampus : IIB Darmajaya

2. Surat balasan dari desa

 **PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT**
KECAMATAN WAY TENONG
PEKON SUKARAJA
Kantor: Jalan Pemuda, Kecamatan NDR 1, Sukaraja, Kab. Lampung Barat

Nomor: 140/01.3/07/VI/2020
Lampiran: 1
Perihal: Memberikan Izin Melaksanakan Peraktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Darmajaya Tahun 2020
Sukaraja, 20 Juli 2020

Yang bertanda tangan di bawah Peratin Pekon Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat memberikan izin kepada

Nama: SAEPUL ANWAR
NIM: 1611050060
Jurusan: Sistem Informasi

Untuk melaksanakan Peraktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Pekon Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

DI KELUARKAN DI : Sukaraja
PADA TANGGAL : 20 Juli 2020

PERATIN SUKARAJA


GUSWADI

2020-8-31 22:32

4. Lampiran dokumtasi kegiatan

















